



NOMOR URUT : _____ (setiap Desa/Kelurahan)

DESA/ KELURAHAN* : _____

KECAMATAN : _____

KABUPATEN/ KOTA* : _____

PROVINSI : _____

TANGGAL : _____

NAMA PENDATA : _____

PARAF : _____

KODE FOTO : _____

COORDINAT

LONGITUDE : _____

LATITUDE : _____

I. IDENTITAS PENGHUNI RUMAH

NO.	IDENTITAS	KETERANGAN
1	Nama*	<input type="text"/> L <input type="text"/> P
2	Nomor KTP	<input type="text"/>
3	Nomor Kartu Keluarga	<input type="text"/>
4	Jumlah KK dalam satu rumah	KK <input type="text"/>
5	Alamat**	<input type="text"/>
6	Umur	tahun <input type="text"/>
7	Pendidikan terakhir	<input type="checkbox"/> Tidak punya ijazah <input type="checkbox"/> SMA/ sederajat <input type="checkbox"/> SD/ sederajat <input type="checkbox"/> D1/ D2/ D3 <input type="checkbox"/> SMP/ sederajat <input type="checkbox"/> D4/ S1
8	Sektor pekerjaan	<input type="checkbox"/> PNS <input type="checkbox"/> Wirausaha <input type="checkbox"/> Ojek/ Sopir <input type="checkbox"/> Honorer <input type="checkbox"/> BUMN/ D <input type="checkbox"/> Petani <input type="checkbox"/> Pramuwisma <input type="checkbox"/> Pensiunan <input type="checkbox"/> TNI/Polri <input type="checkbox"/> Buruh harian <input type="checkbox"/> Lansia/ IRT <input type="checkbox"/> Lainnya <input type="checkbox"/> Karyawan <input type="checkbox"/> Nelayan <input type="checkbox"/> Tukang/ Montir <input type="checkbox"/> Tidak bekerja
9	Besar penghasilan/ pengeluaran per bulan	<input type="checkbox"/> 0 - 1,2 juta <input type="checkbox"/> 2,2 - 2,6 juta <input type="checkbox"/> 3,7 - 4,2 juta <input type="checkbox"/> 1,3 - 1,8 juta <input type="checkbox"/> 2,7 - 3,1 juta <input type="checkbox"/> > 4,2 juta <input type="checkbox"/> 1,9 - 2,1 juta <input type="checkbox"/> 3,2 - 3,6 juta
10	Status kepemilikan rumah	<input type="checkbox"/> Milik sendiri <input type="checkbox"/> Kontrak/ sewa <input type="checkbox"/> Bukan milik sendiri
11	Aset rumah di tempat lain	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak ada
12	Status kepemilikan tanah	<input type="checkbox"/> Milik sendiri <input type="checkbox"/> Bukan milik sendiri <input type="checkbox"/> Tanah negara
13	Aset tanah di tempat lain	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak ada
14	Sumber penerangan	<input type="checkbox"/> Listrik PLN dengan meteran <input type="checkbox"/> Listrik non PLN <input type="checkbox"/> Listrik PLN tanpa meteran <input type="checkbox"/> Bukan listrik
15	Bantuan perumahan	<input type="checkbox"/> Ya, > 10 tahun <input type="checkbox"/> Ya, < 10 tahun <input type="checkbox"/> Belum pernah
16	Jenis kawasan	<input type="checkbox"/> Rawan air <input type="checkbox"/> Perbatasan <input type="checkbox"/> Kumuh <input type="checkbox"/> Pesisir/ nelayan <input type="checkbox"/> KEK <input type="checkbox"/> Pulau-pulau kecil/ terluar <input type="checkbox"/> KSPN <input type="checkbox"/> Transmigrasi <input type="checkbox"/> Daerah tertinggal
17	Fungsi (RTRW kab/kota)	<input type="checkbox"/> Perumahan <input type="checkbox"/> Non perumahan

II. KONDISI FISIK RUMAH

NO.	KOMPONEN	PENILAIAN KELAYAKAN
II. 1. ASPEK KETAHANAN KONSTRUKSI		
1	Fondasi	<input type="checkbox"/> Layak <input type="checkbox"/> Menuju Layak <input type="checkbox"/> Agak layak <input type="checkbox"/> Kurang layak <input type="checkbox"/> Tidak Layak
2	Sloof	<input type="checkbox"/> Layak <input type="checkbox"/> Menuju Layak <input type="checkbox"/> Agak layak <input type="checkbox"/> Kurang layak <input type="checkbox"/> Tidak Layak

NO.	KOMPONEN	PENILAIAN KELAYAKAN			
3	Kolom	<input type="checkbox"/> Layak <input type="checkbox"/> Menuju Layak <input type="checkbox"/> Agak layak <input type="checkbox"/> Kurang layak <input type="checkbox"/> Tidak Layak			
4	Ring balok	<input type="checkbox"/> Layak <input type="checkbox"/> Menuju Layak <input type="checkbox"/> Agak layak <input type="checkbox"/> Kurang layak <input type="checkbox"/> Tidak Layak			
5	Rangka atap	<input type="checkbox"/> Layak <input type="checkbox"/> Menuju Layak <input type="checkbox"/> Agak layak <input type="checkbox"/> Kurang layak <input type="checkbox"/> Tidak Layak			
6	Lantai	<input type="checkbox"/> Layak <input type="checkbox"/> Menuju Layak <input type="checkbox"/> Agak layak <input type="checkbox"/> Kurang layak <input type="checkbox"/> Tidak Layak			
7	Dinding	<input type="checkbox"/> Layak <input type="checkbox"/> Menuju Layak <input type="checkbox"/> Agak layak <input type="checkbox"/> Kurang layak <input type="checkbox"/> Tidak Layak			
8	Jendela	<input type="checkbox"/> Layak <input type="checkbox"/> Menuju Layak <input type="checkbox"/> Agak layak <input type="checkbox"/> Kurang layak <input type="checkbox"/> Tidak Layak			
9	Ventilasi	<input type="checkbox"/> Layak <input type="checkbox"/> Menuju Layak <input type="checkbox"/> Agak layak <input type="checkbox"/> Kurang layak <input type="checkbox"/> Tidak Layak			
10	Plafon	<input type="checkbox"/> Layak <input type="checkbox"/> Menuju Layak <input type="checkbox"/> Agak layak <input type="checkbox"/> Kurang layak <input type="checkbox"/> Tidak Layak			
11	Penutup atap	<input type="checkbox"/> Layak <input type="checkbox"/> Menuju Layak <input type="checkbox"/> Agak layak <input type="checkbox"/> Kurang layak <input type="checkbox"/> Tidak Layak			

II.2. ASPEK AKSES AIR MINUM

12	Sumber air minum	<input type="checkbox"/> Leding/ perpipaan <input type="checkbox"/> Sumur <input type="checkbox"/> Air hujan <input type="checkbox"/> Air kemasan/isi ulang <input type="checkbox"/> Mata air <input type="checkbox"/> Lainnya (sungai, danau dst)
13	Jarak ke pembuangan tinja	<input type="checkbox"/> > 10 m <input type="checkbox"/> < 10 m

II.3 ASPEK AKSES SANITASI

14	Fasilitas BAB	<input type="checkbox"/> Milik sendiri <input type="checkbox"/> Milik bersama/ komunal <input type="checkbox"/> Tidak ada fasilitas
15	Jenis jamban/ kloset	<input type="checkbox"/> Leher angsa <input type="checkbox"/> Plengsengan <input type="checkbox"/> Cemplung/ cubluk
16	TPA tinja	<input type="checkbox"/> Tangki septik <input type="checkbox"/> Kolam/ sawah/ sungai/ danau/ laut <input type="checkbox"/> IPAL <input type="checkbox"/> Lubang tanah <input type="checkbox"/> Pantai/ tanah lapang/ kebun

II.4 ASPEK LUAS LANTAI PERKAPITA

17	Luas rumah	m ²	18	Luas tanah	m ²
19	Jumlah penghuni	orang			
20	Rasio luas bangunan rumah (m ²) terhadap jumlah penghuni (orang)	<input type="checkbox"/> > 9 m ² /org <input type="checkbox"/> > 7,2-8 m ² /org <input type="checkbox"/> > 8-9 m ² /org <input type="checkbox"/> 7,2 m ² /org <input type="checkbox"/> < 7,2 m ² /org			

Petunjuk Pengisian:

- 1) Pengisian Menggunakan Huruf Kapital dan Centang (√)
- 2) * Diisi nama lengkap sesuai KTP
- 3) ** Hanya diisi nama jalan, nomor rumah, RT/RW

**PENILAIAN INDIKATOR RUMAH LAYAK HUNI
(KUESIONER PENDATAAN RUMAH)**

No.	Komponen	Bobot (%)	Penilaian Kelayakan					Keterangan
			Layak (100)	Menuju Layak (75)	Agak Layak (50)	Kurang Layak (25)	Tidak Layak (0)	
I	Ketahanan Konstruksi	100						
	1. Struktural	65						
	a. Fondasi	15	Fondasi penuh, kokoh dan ukuran sesuai	Fondasi penuh, masih nampak kokoh dimensi tidak sesuai	Fondasi sebagian (tidak seluruh dinding memiliki fondasi)	Fondasi bata	Tidak ada fondasi	Fondasi Menerus
			Beton kokoh dan padat	Beton kokoh, namun tidak padat/ berlubang	Beton rapuh dan tidak keras	Menggunakan bata	Tidak ada fondasi	Umpak/ Setempat/ Titik
			Semua tiang kayu menggunakan kayu kelas I (keras), menggunakan skur penyiku, ikatan angin, angkur/lubang penyangga kayu, ukuran kayu minimal dari 8/12 atau 10/10	Semua tiang kayu menggunakan kayu kelas II (keras), menggunakan skur penyiku, ikatan angin, angkur/lubang penyangga kayu, ukuran kayu minimal dari 8/12 atau 10/10	Semua tiang kayu menggunakan kayu kelas III	Semua tiang kayu menggunakan kayu kelas IV	Tidak ada fondasi	
	b. Sloof	15	Beton keras dan padat, dimensi beton sesuai, dimensi dan jumlah besi sesuai	Beton cukup keras, berlubang, dimensi beton sesuai, dimensi dan jumlah besi sesuai	Beton rapuh, berlubang, dan dimensi tidak sesuai	Selimut beton terbuka, tulangan besi terlihat, ukuran tidak sesuai dan rapuh, besi berkarat	Tidak ada sloof	Beton
			Semua kayu menggunakan kayu kelas I (keras), menggunakan skur penyiku, angkur/lubang penyangga kayu, ukuran kayu minimal 6/12 atau 10/10	Semua kayu menggunakan kayu kelas II (keras), menggunakan skur penyiku, angkur/lubang penyangga kayu, ukuran kayu minimal 6/12 atau 10/10	Semua kayu menggunakan kayu kelas III	Semua kayu menggunakan kayu kelas IV	Tidak ada sloof	Kayu
	c. Kolom	12.5	Beton keras dan padat, dimensi beton sesuai, dimensi dan jumlah besi sesuai	Beton cukup keras, berlubang, dimensi beton sesuai, dimensi dan jumlah besi sesuai	Beton rapuh, berlubang, dan dimensi tidak sesuai	Selimut beton terbuka, tulangan besi terlihat, ukuran tidak sesuai dan rapuh, besi berkarat	Tidak ada kolom	Beton
			Semua kayu menggunakan kayu kelas I (keras), menggunakan skur penyiku, angkur/lubang penyangga kayu, ukuran kayu minimal 6/12 atau 10/10	Semua kayu menggunakan kayu kelas II (keras), menggunakan skur penyiku, angkur/lubang penyangga kayu, ukuran kayu minimal 6/12 atau 10/10	Semua kayu menggunakan kayu kelas III	Semua kayu menggunakan kayu kelas IV	Tidak ada kolom	Kayu
	d. Ring balok	12.5	Beton keras dan padat, dimensi beton sesuai, dimensi dan jumlah besi sesuai	Beton cukup keras, berlubang, dimensi beton sesuai, dimensi dan jumlah besi sesuai	Beton rapuh, berlubang, dan dimensi tidak sesuai	Selimut beton terbuka, tulangan besi terlihat, ukuran tidak sesuai dan rapuh, besi berkarat	Tidak ada balok	Beton
			Semua kayu menggunakan kayu kelas I (keras), menggunakan skur penyiku, angkur/lubang penyangga kayu, ukuran kayu minimal 6/12 atau 10/10	Semua kayu menggunakan kayu kelas II (keras), menggunakan skur penyiku, angkur/lubang penyangga kayu, ukuran kayu minimal 6/12 atau 10/10	Semua kayu menggunakan kayu kelas III	Semua kayu menggunakan kayu kelas IV	Tidak ada balok	Kayu
	e. Rangka atap	10	Sopi-sopi berbingkai beton (jika menggunakan atap pelana), kayu kuda-kuda kokoh menggunakan kayu kelas I, ada ikatan angin, terikat dengan kolom/dinding	Sopi-sopi tidak berbingkai beton (jika menggunakan atap pelana), kayu kuda-kuda kokoh menggunakan kayu kelas II, ada ikatan angin, terikat dengan kolom/dinding	sopi-sopi tidak berbingkai beton (jika menggunakan atap pelana), kayu kuda-kuda menggunakan kayu kelas III	Tidak ada sopi-sopi, kayu kuda-kuda rapuh, tidak ada ikatan angin, tidak terikat pada dinding/kolom	Rangka atap lapuk	
	2. Non Struktural	35						
	a. Lantai	3	Lantai rabat beton diaci	Rabat beton tidak diaci	Tanpa rabat beton, hanya berupa plesteran	Lantai berupa plesteran dan tanah padat	Lantai tanah	Rumah non panggung
			Lantai kayu papan kelas 2, pemasangan rapat	Lantai kayu papan kelas 2, pemasangan renggang	Lantai kayu papan kelas 3, pemasangan rapat	Lantai kayu papan kelas 3, pemasangan renggang	Lantai kayu papan lapuk	Rumah panggung
	b. Dinding	5	Tembok kokoh dan tidak ada retak, plesteran padat	Tembok retak kurang dari 2 cm, plesteran padat	tembok retak lebih dari 5 cm, plesteran dan spesi rapuh	Tembok sebagian terplester dan spesi rapuh	Tembok tidak terplester dan terbelah	Tembok
			Dinding kayu papan kelas 2, pemasangan rapat	Dinding kayu papan kelas 2, pemasangan renggang	Dinding kayu papan kelas 3, pemasangan rapat	Dinding kayu papan kelas 3, pemasangan renggang	Dinding kayu papan lapuk	Papan
	c. Jendela	5	Kusen jendela masih kokoh, luasan pencahayaan dan penghawaan terpenuhi	Kusen jendela masih kokoh, luasan pencahayaan kurang dari 10% luas lantai dan penghawaan kurang dari 5% dari luas lantai	Kusen jendela lapuk, luasan pencahayaan kurang dari 10% luas lantai dan penghawaan kurang dari 5% dari luas lantai	Kusen jendela lapuk, luasan pencahayaan kurang dari 10% luas lantai dan penghawaan kurang dari 5% dari luas lantai	Kusen jendela tidak dapat ditutup atau tidak ada kusen jendela	
	d. Ventilasi	4	Luasan pencahayaan dan penghawaan terpenuhi	Luasan pencahayaan kurang dari 10% luas lantai dan penghawaan kurang dari 5% dari luas lantai	Luasan pencahayaan kurang dari 10% luas lantai dan penghawaan kurang dari 5% dari luas lantai	Luasan pencahayaan kurang dari 10% luas lantai dan penghawaan kurang dari 5% dari luas lantai	Tidak ada ventilasi	

No.	Komponen	Bobot (%)	Penilaian Kelayakan					Keterangan
			Layak (100)	Menuju Layak (75)	Agak Layak (50)	Kurang Layak (25)	Tidak Layak (0)	
	d. Plafon	3	Seluruh rangka plafon dan penutup plafon masih kokoh dan tidak ada kerusakan	Kurang dari 50% luas plafon mengalami kerusakan/lapuk	50% - 75% luas plafon mengalami kerusakan/lapuk	Lebih dari dari 75% luas plafon mengalami kerusakan/lapuk	Tidak ada plafon	
	e. Penutup atap	15	Kayu gording, usuk, reng kokoh, genteng baik	Kayu gording, usuk, reng lapuk sebagian, genteng baik	Kayu gording, usuk, reng lapuk, genteng rusak sebagian	Kayu gording, usuk, reng lapuk, genteng rusak seluruhnya	Semua kayu lapuk dan sebagian genteng sudah lepas	
Kayu gording kokoh, seng/fiber cement/spandek baik			Kayu gording lapuk sebagian, seng/fiber cement/spandek baik	Kayu gording lapuk, seng/fiber cement/spandek rusak sebagian	Kayu gording lapuk, seng/fiber cement/spandek rusak seluruhnya	Semua kayu lapuk dan sebagian seng/fiber cement/spandek sudah lepas		
Kayu gording, usuk kokoh, rumbia/ijuk/sirap baik			Kayu gording, usuk lapuk sebagian, rumbia/ijuk/sirap baik	Kayu gording, usuk lapuk, rumbia/ijuk/sirap rusak sebagian	Kayu gording, usuk lapuk, rumbia/ijuk/sirap rusak seluruhnya	Semua kayu gording, usuk lapuk, rumbia/ijuk/sirap rusak seluruhnya		
II	Akses Air Minum	100						Pilihan
	1. Sumber air minum	50						
	1) Leding/ perpipaan	100	Kualitas sesuai standar air minum, kuantitas memenuhi kebutuhan air minum dan kontinuitas pengaliran selama 24 jam				Kualitas sesuai standar air minum, kuantitas tidak memenuhi kebutuhan air minum dan kontinuitas pengaliran tidak jelas	
	2) Air kemasan/ isi ulang	0						
	3) Sumur	80						
	a. Rasa		Tidak berasa/tawar				Berasa asin	
	b. Warna		Tidak berwarna/jemih				Keruh/kuning/hitam/coklat	
	c. Bau		Tidak berbau				Berbau	
	d. Kuantitas		Sepanjang tahun tersedia				Kering pada musim kemarau	
	e. Jarak ke lokasi sumur		Berjarak kurang dari 20 m				Lebih dari 100 m	
	4) Mata air	60	Kualitas, kuantitas dan kontinuitas terpenuhi, terlindungi, berjarak kurang dari 50 m dari rumah dan memiliki bak penampung				Kualitas, kuantitas dan kontinuitas tidak terpenuhi, terlindungi, berjarak lebih dari 100 m dari rumah dan tidak memiliki bak penampung	
	5) Air hujan	40	Bak penampung terdapat saringan dan terdapat penutup				Tidak ada penampungan	
	6) Sungai/danau	20	Kualitas dan kontinuitas terpenuhi, berjarak kurang dari 50 m				Kualitas dan kontinuitas tidak terpenuhi, berjarak lebih dari 100 m	
	2. Jarak ke pembuangan tinja	50						
	1) Lebih dari 10 m	100						
	2) Kurang dari 10 m	0						
III	Akses Sanitasi	100						Pilihan
	1. Fasilitas BAB	50	sanitasi layak					
	1) Milik sendiri	100	1.akses aman	4.akses belum layak				
	2) Milik bersama/ komunal	50	2.akses layak sendiri					
	3) Tidak ada fasilitas	0	3.akses layak bersama					
	2. Jenis jamban/ kloset	25						
	1) Leher angsa	100						
	2) Plengsengan	50						
	3) Cemplung/ cubluk	25						
	3. TPA tinja	25						
	1) Tangki septik	100						
	2) IPAL	100						
	3) Kolam/sawah/sungai/danau/laut	0						
	4) Lubang tanah	0						
	5) Pantai/tanah lapang/kebun	0						
IV	Luas Lantai Perkapita	100						Pilihan
	Rasio luas bangunan rumah (m ²) terhadap jumlah penghuni (orang)	100	> 9m ² /orang	8 s/d 9m ² /orang	7,2 s/d 8m ² /orang	7,2m ² /orang	< 7,2m ² /orang	